

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan analisis dan taraf pembahasan yang dilakukan, maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian lapangan atau nama lainnya adalah *field research*, dimana dalam penelitian ini fenomena yang dipelajari berasal dari lingkungan yang alamiah.¹ Obyek penelitian yang diteliti merupakan fenomena lapangan dan pada penelitian kali ini data yang akan diambil merupakan data obyektif yang terjadi secara langsung di lapangan mengenai manajemen pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurussobah desa Sendang Agung.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada metode kualitatif digunakan dalam menganalisis hubungan antar fenomena dengan penyimpulan yang dilakukan berupa deduktif ataupun induktif. Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian kuantitatif adalah perbedaan titik tekan yang terjadi dimana pada penelitian ini penekanan yang diberikan pada menjawab pertanyaan penelitian dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentatif sedangkan pada penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian hipotesis.²

C. Sumber Data

Sumber data merupakan orang/keadaan yang memberikan informasi. Sedangkan dalam penelitian ini sumber data dibagi kedalam dua jenis yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data yang didapatkan dari sumber utama secara langsung dan didapatkan, diamati, dicatat untuk pertama kali disebut dengan data primer.³ Sumber data utama dari penelitian kali ini yaitu:

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004),160.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 5.

³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta, Ekonisia, 2005), 60.

- a. Kepala sekolah Madrasah Diniyah Nurussobah, Sendang Agung, Pamotan, Rembang.
 - b. Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Nurussobah, Sendang Agung, Pamotan, Rembang.
 - c. Ustadz Pelajaran. Dalam hal ini peneliti pengambil 4 sampel ustadz dan ustadzah mata pelajaran yaitu pada mata pelajaran, Tarikh: *Tarikh Nabi*, Akhlak: *Ta'limul Muta'allim*. Bahasa Arab, Tauhid.
2. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui pihak pihak lain dan bukannya subyek penelitian disebut dengan data sekunder. Data sekunder biasanya ada dalam bentuk yang sudah tersedia atau bentuk lain seperti dokumen.⁴ Dalam penelitian ini akan dipelajari mengenai literatur yang membahas mengenai madrasah diniyah Nurussobah.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di madrasah diniyah yaitu Madrasah Diniyah Nurussobah desa Sendang Agung, Pamotan, Rembang. Alasan penelitian dilakukan di lokasi ini adalah karena ingin mengetahui pola manajemen pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurussobah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian kualitatif digunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi teknik yang dilakukan dengan cara menanggapi, mencatat secara sistematis tentang peristiwa yang sedang dikaji. Observasi dilaksanakan guna penemuan informasi dari peristiwa atau gejala dan dilaporkan melalui tulisan yang sistematis dengan tujuan penelitian yang telah dibuat sebelumnya.⁵ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati proses manajemen pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurussobah.

⁴ Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009), 92.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), 168

2. Wawancara

Wawancara sendiri diartikan dengan upaya dalam mengkodifikasikan informasi dengan cara pengajuan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban yang diberikan. Pelaksanaan wawancara bisa dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan oleh pewawancara langsung kepada sumber data tanpa perantara dan biasanya dilakukan secara empat mata. Wawancara tidak langsung sendiri diartikan dengan pengumpulan data yang dilaksanakan dari orang yang meminta informasi mengenai orang lain.⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian dan telah diterangkan dalam sumber data penelitian yaitu:

- a. Kepala sekolah Madrasah Diniyah Nurussobah, Sendang Agung, Pamotan, Rembang. untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang manajemen pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurussobah, Sendang Agung, Pamotan, Rembang.
- b. Waka Kurikulum Madrasah Diniyah Nurussobah, Sendang Agung, Pamotan, Rembang. untuk memperoleh data tentang manajemen pembelajaran.
- c. Ustadz dan ustadzah mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan manajemen pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil 4 sampel ustadz dan ustadzah, yaitu memilih sampel ustadz senior atau *sepuh*, ustadz baru, mata pelajaran yang setiap kelas ada mata pelajaran tersebut dan ustadz yang mendapat jam mengajar paling banyak. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif.⁷ Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti memilih sampel tertentu sesuai dengan

⁶ Mahmud, *Dinamika Madrasah Diniyah*, 173.

⁷ Sugiyono., 300.

permasalahan yang di angkat peneliti, sehingga akan memudahkan dalam proses analisis.

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dari catatan atau benda tertulis lainnya dinamakan dengan dokumentasi.⁸ Informasi yang dibutuhkan juga bisa diambil dari catatan penting yang diambil dari informan langsung atau dari orang lain.⁹ Metode ini dilaksanakan guna memperoleh data manajemen pembelajaran seperti jadwal pelajaran, jumlah ustadz dan ustadzah yang mengajar, jumlah siswa di madrasah dan kurikulum di Madrasah Diniyah Nurushshobah dan data lainnya yang mendukung penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas data, uji dependabilitas, data, uji *transferability* dan uji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilaksanakan dalam tiga bentuk yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Pada teknik ini peneliti akan kembali ke lokasi penelitian guna melakukan observasi dan wawancara kembali kepada informan yang telah ditetapkan diawal maupun berkembang kepada informan baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini, maka panneliti mengecek mengenai data yang selama ini diberikan oleh infoman merupakan data yang valid atau tidak.¹⁰ Rumusan perencanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu dua bulan, jika dirasa data yang diberikan peneliti kurang memenuhi informasi yang dibutuhkan, maka peneliti bisa kembali ke lapangan dan melaksanakan perpanjangan pengamatan di Madrasah Diniyah Nurushshobah desa Sendang Agung, sampai dengan data yang diberikan kredibel.

⁸ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1999, 64.

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, 72.

¹⁰ *Ibid.*, 369.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan dengan pengecekan data dengan menggunakan metode yang berbeda dengan sumber yang berbeda atau waktu yang berbeda. Maka dalam triangulasi terdapat tiga bentuk yaitu triangulasi waktu, teknik dan sumber.¹¹ Guna mengetahui manajemen pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurushshobah, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara pengumpulan dan menguji data dari beragam sumber diantaranya dari, kepala madrasah, waka kurikulum dan kepada ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Nurushshobah. Peneliti juga menggunakan triangulasi waktu yaitu melakukan wawancara ulang dengan ustadz dan ustadzah dalam keadaan dan waktu yang berbeda.

3. Member check

Member check merupakan proses dalam mengecek informasi yang didapatkan peneliti kepada pemberi informasi. Tujuannya yaitu untuk memastikan seberapa jauh informasi yang telah diberikan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.¹² Untuk melakukan *member check* peneliti melaksanakan wawancara ulang kepada informan sampai didapatkan data jenuh dan sesuai.

G. Analisis Data

Analisis data digunakan dalam pencarian dan penyusunan informasi yang telah didapatkan dari teknik pengumpulan data secara sistematis yang berguna dalam peningkatan pemahaman peneliti mengenai fenomena yang menjadi objek penelitian dan disajikan sebagai sebuah temuan untuk orang lain. Agar lebih mendalam dan pemahaman yang didapatkan semakin mendalam, maka analisis data dilanjutkan dengan upaya pencarian makna yang ada dibalik data yang nampak.¹³

Pelaksanaan analisis data digunakan dalam mengorganisasikan informasi yang telah didapatkan, kemudian menjabarkannya ke dalam berbagai unit dan dilakukan sintesa

¹¹ *Ibid.*, 372-374.

¹² *Ibid.*, 375.

¹³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Serasin, Yogyakarta, 2000, 142.

data, dilanjutkan dengan penyusunannya ke dalam pola tertentu dan memilih data yang memiliki hubungan dengan tema dan tingkat kepentingan data, dilanjutkan dengan menyimpulkan data dan disajikan kepada peneliti lain.¹⁴

Miles dan Huberman dikutip Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif pelaksanaannya secara kontinu dan interaktif sampai dengan jenuhnya data. Yang meliputi 3 tahap, sebagai berikut:¹⁵

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi diartikan dengan merangkum informasi yang telah didapatkan dan dilanjutkan dengan pemilihan mengenai berbagai hal yang penting yang memiliki keterkaitan dengan manajemen pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurussobah, dilanjutkan dengan memuang data yang tidak di butuhkan. Melalui langkah ini reduksi data akan memberikan data yang lebih jelas dan mudah dipahami sehingga data yang telah dikumpulkan dapat masuk kedalam proses selanjutnya atau dilakukan pencarian informasi kembali jika dirasa data masih kurang lengkap.¹⁶ Hal ini dilakukan ketika telah diperoleh data dari ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Nurussobah tersebut, kemudian data yang di peroleh akan dipilih dan memfokuskan sesuai pembahasan yang akan di teliti untuk memudahkan peneliti dalam megumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, dilanjutkan dengan menampilkan data/ *display* data. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan, menyusun dalam bentuk pola hubungan antar data yang akan semakin memudahkan data untuk dipahami. Penyajian data yang dilakukan bisa dalam bentuk uraian singkat atau lainnya. teks naratif merupakan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 334.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

teks yang sering digunakan dalam penyajian data ini.¹⁷ Informasi manajemen pembelajaran diambil dari ustadz dan ustadzah di Madrasah Diniyah Nurussobah kemudian di ambil sebagai basis data.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah langkah sebelumnya terpenuhi, maka dilakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan, terdapat dua bentuk kesimpulan dalam penelitian ini yaitu rumusan masalah terjawab atau rumusan masalah tidak terjawab. Hal ini tergantung pada kesimpulan awal dan bukti valid yang didukung dengan fakta yang ada di lapangan. Jika kesimpulan yang diambil masih kurang dukungan fakta, kesimpulan ini masih seperti kesimpulan awal yang dapat merubah ketika lapangan berkembang.¹⁸ Data yang disimpulkan berkaitan dengan manajemen pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurussobah desa Sendang Agung, kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

Melalui deskripsi yang telah diberikan, maka analisis dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pencarian, penyusunan data/informasi yang didapatkan secara sistematis yang dilakukan dari reduksi data, display data, dan verifikasi data sehingga mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.